

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian observasional yaitu dengan cara mengamati langsung dan tidak langsung. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. *Corss sectional* adalah rancangan penelitian yang dilakukan melalui pengukuran atau pengamatan pada saat yang bersamaan (Hidayat, 2017). Variabel dependen konsumsi buah dan sayur dan variabel independen pengetahuan gizi diambil dalam satu waktu yang bersamaan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada remaja yang berstatus sebagai mahasiswa fakultas ilmu keperawatan, kesehatan masyarakat, ilmu farmasi, kesehatan lingkungan di universitas muhammadiyah kalimantan timur dengan jumlah mahasiswa 596 mahasiswa (angkatan 2018), meliputi 6 program studi kesehatan yaitu S1 Keperawatan dengan jumlah 140 mahasiswa, D3 Keperawatan dengan jumlah 102 mahasiswa, S1 Ilmu Farmasi dengan jumlah 140 mahasiswa, S1 Kesehatan Masyarakat dengan jumlah 166 mahasiswa, S1

Kesehatan Lingkungan dengan jumlah 39 mahasiswa, D3 Kesehatan Lingkungan dengan jumlah 9 mahasiswa.

Berikut kriteria dalam penelitian ini :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa kesehatan khususnya fakultas keperawatan, farmasi, kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan yang bersedia menjadi responden.
- 2) Mahasiswa yang berstatus sebagai mahasiswa aktif tahun 2021 fakultas keperawatan, farmasi, kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan angkatan 2018 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

b. Kriteria Eklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden
- 2) Tidak berstatus sebagai mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- 3) Tidak berusia lebih dari 21 tahun
- 4) Tidak mengisi semua kuesioner yang telah diberikan

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dari karakteristik dan merupakan bagian populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan jenis pengambilan pada sampel menggunakan *Stratified Random Sampling*.

*Probability sampling* adalah pengambilan sampel yang memberikan kesempatan/peluang yang sama kepada setiap individu dalam populasi tersebut untuk menjadi sampel penelitian.

Penentuan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Solvin*.

a. Rumus *Solvin*

Dalam menentukan besar dari sampel akan ditentukan dengan rumus *solvin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= eror level/tingkat kesalahan (5%)

Populasi pada penelitian ini yaitu berjumlah 596 orang dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05, maka besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N x e^2}$$

$$n = \frac{596}{1 + 596 x 0,05^2}$$

$$n = \frac{596}{2,49}$$

$$= 239,357 \text{ dibulatkan } 239$$

Jadi, Jumlah seluruh responden pada penelitian ini adalah 239 orang

b. Teknik pengambilan sampel

Jumlah sampel tiap kelas =

$$\frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah tiap kelas} = \text{jumlah sampel tiap kelas}$$

$\frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah tiap kelas}$

**Tabel 3.1 Perhitungan Jumlah Sampel**

No	Program Studi	Perhitungan	Sampel
1.	S1 Keperawatan	$= \frac{239}{596} \times 140 = 56,14$	56
2.	D3 Keperawatan	$= \frac{239}{596} \times 102 = 40,90$	41
3.	S1 ilmu Farmasi	$= \frac{239}{596} \times 140 = 56,14$	56
4.	S1 Kesehatan Masyarakat	$= \frac{239}{596} \times 166 = 66,56$	66
5.	S1 Kesehatan Lingkungan	$= \frac{239}{596} \times 39 = 15,63$	16
6.	D3 Kesehatan Lingkungan	$= \frac{239}{596} \times 9 = 3,60$	4
<b>Jumlah</b>			<b>239</b>

**C. Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian pada penelitian ini dimulai dari pengumpulan data sampai penyusunan skripsi yang terdiri dari persiapan pada bulan januari 2021 sampai dengan bulan juni 2021.

## 2. Tempat penelitian

Penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi dengan Konsumsi Buah dan Sayur yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda No.15 Samarinda.

### D. Definisi Operasional

Variabel penelitian dihubungkan dengan kerangka konsep. Variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Pengetahuan Gizi konsumsi buah dan sayur**

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Dependen : Konsumsi buah dan sayur	Konsumsi merupakan kebiasaan mahasiswa dalam mengkonsumsi buah dan sayur per hari.	Mengisi angket FFQ	0. kurang: jika < 400 gram perhari 1. cukup: $\geq$ 400 gram perhari  (Kemenkes, 2014)	Ordinal
2.	Variabel Independen : Pengetahuan Gizi	Kemampuan responden dalam menjawab pengetahuan gizi mengenai manfaat, anjuran dan dampak kurang mengonsumsi buah dan sayur	Mengisi angket kuesioner pengetahuan gizi yang terdiri dari 10 pertanyaan setiap pertanyaan diberi beberapa pilihan dengan masing-masing diberi point 1 = benar, point 0= salah	-Dikatakan pengetahuan Baik: 76-100% (jika jawaban benar 8-10)  -Dikatakan pengetahuan Sedang atau cukup: 56-75% (jika jawaban benar 6-7)  -Dikatakan pengetahuan Kurang: <56% ( jika jawaban benar 0-5). (Arikunto, 2013)	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrumen angket (kuesioner) untuk mengumpulkan data dari variabel independen dan dependen yang diisi oleh responden. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari :

### 1. Identitas responden

Kuesioner karakteristik untuk memperoleh informasi mengenai data diri mahasiswa yang terdiri dari jenis kelamin, usia, dan program studi, uang saku. Pengisian kuesioner dilakukan dengan cara responden mengisi sendiri kuesioner yang telah diberikan.

### 2. Kuesioner Food *Frequency Questionnaire* (FFQ)

Pada kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai frekuensi konsumsi buah & sayur yang dikonsumsi oleh responden yaitu dengan cara mengisi kuesioner dengan pertanyaan berapa kali perhari dan perminggu responden mengkonsumsi buah dan sayur.

### 3. Kuesioner pengetahuan

Pada kuesioner ini akan digunakan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan tentang gizi responden mengenai manfaat, kandungan, anjuran dan dampak kurang mengonsumsi buah dan sayur. Pada kuesioner ini peneliti menggunakan kuesioner (Pangestika,2019) yang terdiri dari 15 pertanyaan dan setiap pertanyaan di beri 2 pilihan dengan masing - masing point

akan diberi nilai 1 jika jawaban benar dan akan diberi nilai 0 jika jawaban salah. Dikategorikan pengetahuan baik pengetahuan Baik, jika (76-100%) jawaban benar yaitu sebanyak >11 pertanyaan, pengetahuan Sedang atau cukup, jika (56-75%) jawaban benar yaitu sebanyak <10 pertanyaan, pengetahuan Kurang, jika (<56%) jawaban benar yaitu sebanyak <8 pertanyaan.

## **F. Uji Validitas dan Reabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas instrument sebagai cara untuk mengetahui sejauh mana ketepatan alat ukur atau sebuah instrumen tersebut dapat digunakan dan diterima atau untuk mengetahui standar dari alat ukur tersebut. Pada Instrument dikatakan :

- a. valid apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel
- b. jika, nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel instrument tersebut atau item pertanyaan tidak berkorelasi secara signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid (Hidayat, 2017).

Peneliti hanya melakukan uji validitas untuk kuesioner variabel independen yaitu pengetahuan buah dan sayur pada penelitian. Dan untuk variabel dependen tidak dilakukan uji validitas karena peneliti menggunakan kuesioner dari penelitian terdahulu dan telah di uji validitas oleh peneliti terdahulu.

- a. Kuesioner untuk variabel dependen lembar FFQ telah dilakukan uji validitas empiris atau kriteria oleh Nurlidyawati (2015) dan telah dinyatakan lulus uji validitas. Menurut Nurlidyawati (2015), alasan menggunakan uji validitas empiris pada lembar FFQ dan tidak menggunakan uji validitas lain dikarenakan bentuk pertanyaan dalam lembar FFQ bersifat terbuka sehingga jika responden dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan benar dan mudah maka dapat dikatakan lulus uji validitas empiris.
- b. Kuesioner untuk variabel independen pengetahuan gizi yang terdiri dari 15 pertanyaan telah dilakukan uji validitas *Bivariate Person* (Produk Momen Pearson) pada SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) pada 30 responden mahasiswa program studi S1 keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur semester 2 dengan tingkat signifikan 5%, maka didapatkan nilai r tabel sebesar 0,361. dan didapatkan 10 pertanyaan yaitu pertanyaan D1, D2, D3, D4, D8, D9, D11, D13, D14, D15 memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,361) maka dapat dinyatakan 10 pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan di dapatkan 5 pertanyaan yaitu pertanyaan D5, D6, D7, D10, D12 memiliki nilai r hitung kurang dari nilai r tabel (0,361) pertanyaan yang tidak valid tersebut tidak digunakan. Untuk mengukur validitas variabel



pengetahuan gizi. Hasil uji validitas kuesioner dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

**Tabel 3.3 Hasil uji validitas kuesioner**

Variabel	Kode variabel	Pertanyaan	<i>Corrected Item - Total Corelation</i>
Pengetahuan Gizi	D	D1	0,430
		D2	0,607
		D3	0,715
		D4	0,385
		<b>D5</b>	<b>a</b>
		<b>D6</b>	<b>0,287</b>
		<b>D7</b>	<b>0,166</b>
		D8	0,371
		D9	0,366
		<b>D10</b>	<b>0,277</b>
		D11	0,423
		<b>D12</b>	<b>0,085</b>
		D13	0,484
		D14	0,580
		D15	0,466

## 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas instrument merupakan cara untuk mengetahui apakah alat ukur atau instrument dapat digunakan atau tidak dan untuk mencari tahu sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Apabila didapatkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai *r* tabel maka instrumen dikatakan reliable atau dapat dipercaya (Hidayat, 2017).

Dalam melakukan uji reabilitas rumus yang dapat digunakan yaitu rumus koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* yang dimasukkan ke dalam komputer dengan bantuan program *Statistik Product and Service Solutions* (SPSS).

Berdasarkan dari penelitian ini, peneliti telah melakukan uji reliabilitas untuk kuesioner pengetahuan gizi dan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel pengetahuan yaitu 0,592 yang artinya bernilai positif dan lebih besar dari nilai *r* tabel (0,361) sehingga dapat dinyatakan pertanyaan pada variabel pengetahuan reliable atau dapat dipercaya.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang diperoleh merupakan data primer yang didefinisikan sebagai data yang didapatkan dari sumber pertama atau data langsung yang didapatkan dari responden dengan melalui wawancara ataupun pengisian kuesioner oleh responden (sugiyono, 2015). terdiri dari :

#### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner dan form FFQ semi kuantitatif yang diberikan kepada responden. Data karakteristik dan pengetahuan dikumpulkan melalui pengisian kuesioner, sedangkan data frekuensi konsumsi buah dan sayur dikumpulkan dari pengisian form FFQ yang diisi langsung oleh responden.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu jumlah dan absensi mahasiswa dari seluruh program fakultas ilmu keperawatan, kesehatan lingkungan, farmasi, kesehatan masyarakat di

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur angkatan 2018 yang berstatus sebagai mahasiswa aktif tahun ajaran 2020/2021 yang diperoleh dari BAA Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Dalam teknik analisis data perlu dilakukan pengelolaan data. Adapun langkah-langkah pengelolaan data menurut (Notoatmodjo, 2012) antara lain:

1. Editing (penyuntingan data)

Setelah data ada dari hasil wawancara dan kuesioner perlu dilakukannya tahap editing (penyuntingan) terlebih dahulu. Editing ialah kegiatan untuk pengecekan & perbaikan isi dari kuesioner atau formulir.

2. Coding Sheet (membuat lembar kode)

Setelah dilakukan penyuntingan, selanjutnya dilakukan pemberian kode atau coding, yaitu mengubah data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi berbentuk angka atau bilangan.

Berikut ini penjelasan kode dari masing-masing variabel yang diteiti :

- a. Variabel Dependen

Variabel dependen konsumsi buah dan sayur pada penelitian ini memiliki 2 kategori yaitu untuk kategori kurang diberi kode "0" dan untuk kategori cukup diberi kode "1". Dikatakan kurang

apabila konsumsi buah dan sayur < 400 gram perhari dan dikatakan cukup apabila konsumsi buah dan sayur  $\geq$  400 gram perhari. Untuk mendapatkan data konsumsi buah dan sayur di gunakan lembar FFQ yang telah diolah dengan cara mengubah setiap frekuensi konsumsi ke dalam satuan hari terlebih dahulu.

Contoh:

- Mahasiswa A biasa mengonsumsi buah manga 1 kali per hari dengan URT  $\frac{1}{2}$  buah sedang dan berat 50 gram, jeruk 2 hari per minggu dengan URT 2 buah dan berat 200 gram maka nilainya menjadi:

Manga:  $1/1$  hari x 50 gram = 50 gram

Jeruk:  $2/7$  hari x 200 gram = 57,14 gram

Selanjutnya, nilai tersebut dijumlahkan dan didapatkan hasil konsumsi buah sebanyak 107,14 gram per hari .

- Setelah itu mahasiswa A biasa mengonsumsi sayur kangkung 1 kali per hari dengan URT 1 sendok sayur dan berat 50 gram, bayam 3 hari perminggu dengan URT 1 sendok panci dan berat 100 gram, ketimun 4 hari perminggu dengan URT 1 piring kecil dan berat 100 gram maka nilainya menjadi:

Kangkung:  $1/1$  hari x 50 gram = 50 gram

Bayam:  $3/7$  hari x 100 gram = 42,85 gram

ketimun:  $4/7$  hari x 100 gram = 57, 14 gram

Selanjutnya nilai tersebut dijumlahkan, dan didapatkan hasil konsumsi sayur sebanyak 149,99 gram per hari

Berdasarkan contoh diatas maka mahasiswa A mengonsumsi buah dan sayur =  $107,14 \text{ gram} + 149,99 \text{ gram} = 257,13 \text{ gram/hari}$ . Dari hasil menunjukkan konsumsi buah dan sayur pada mahasiswa A kurang yaitu  $< 400 \text{ gram per hari}$  dan di beri kode "0".

b. Variabel Independen

Variabel independen pengetahuan gizi yang dikategorikan menjadi 2 yaitu benar diberi kode 1 dan salah diberi kode 0. Di katakan kategori baik jika jawaban benar sebanyak 8-10 (76-100%), sedang atau cukup jika jawaban benar sebanyak 6-7 (56-75%) dan kurang ( $<56\%$ ) jika jawaban benar sebanyak 0-5. (Arikunto, 2013)

3. Data Entry (memasukkan data) atau processing

Data Entry merupakan jawaban dari setiap responden yang telah ada & dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) yang kemudian dimasukkan ke dalam *software* pada komputer. Software pada komputer sendiri bermacam-macam yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya. Untuk semua data dari setiap responden setelah dimasukkan perlu dilakukan pengecekan ulang untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan

dari kode, /ketidaklengkapan, dan lainnya, selanjutnya dilakukan pembetulan atau koreksi.

Selanjutnya melakukan analisis data dengan sistem komputerisasi program *Statistik Product and Service Solutions* (SPSS) untuk menguji hubungan antar 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Ada dua macam teknik analisis data yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel independen dan variabel dependen. Tujuan analisa ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik, masing-masing variable yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Gambaran dari setiap variabel independen (pengetahuan gizi) dan variabel dependen (konsumsi buah dan sayur) akan didapatkan melalui analisis univariat, setelah dilakukan analisis kemudian dilanjutkan dengan melakukan intrepetasi secara deskriptif.

Analisa data univariat yang digunakan yaitu teknik deskriptif yang berbentuk persentase untuk masing-masing variabel, dengan rumus distribusi frekuensi berikut ini (Sumanto, 2014) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi teramati

n = jumlah responden menjadi sampel

100% = bilangan tetap

#### b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan dengan tujuan untuk melihat ada atau tidak ada hubungan dari antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

$$Dk = (k - 1) (b - 1)$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Chi Square

O : Nilai observasioanl

E : Nilai ekspektasi

k : Jumlah kolom

b : Jumlah baris

Syarat uji chi- square:

1. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count ( F0) sebesar 0 (Nol).

2. Apabila bentuk tabel kontigensi 2x2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count ( $E_{ij}$ ) kurang dari 5.
3. Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2, misal 2x3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Apabila tabel kontigensi bentuk 2x2, maka rumus yang digunakan adalah “koreksi yates” dengan variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen, yang terdiri dari 2 kelompok atau 2 kategori. Syarat uji koreksi yates antara lain:

1. Tidak boleh ada cell dengan frekuensi kenyataan sebesar 0.
2. Tidak boleh ada cell dengan frekuensi harapan sebesar kurang dari 5

Jika ternyata terdapat cell dengan frekuensi harapan kurang dari 5 maka akan digunakan uji fisher exact test.

Rumus koreksi yates :

$$X^2 = \frac{N (AD - BC)^2}{(A+B) (C+D) (A+C) (B+D)}$$

Keterangan :

A,B,C dan D adalah cell hasil persilangan dari dua variabel.  $X^2$  adalah ada/ tidak ada hubungan antara dua



variabel Dasar pada pengambilan keputusan uji chi square

Menurut (singgih santoso,2014) pedoman/dasar pengambilan keputusan uji chi square didapat dengan cara melihat nilai dari tabel output “chi square test” dari hasil olah data di SPSS. Dalam keputusan uji chi square dapat berpedoman pada dua hal, yaitu membandingkan antara nilai Asymp.sig. Dengan batasan yaitu, 0,05 atau bisa juga dengan cara membandingkan antara nilai chi square hitung dengan nilai chi square tabel pada signifikan 5%.

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikan (Asymp.sig)

1. Jika nilai Asymp.sig. (2-sided)  $< 0,05$ , maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai Asymp.sig. (2-sided)  $> 0,05$ , maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai chi square

1. Jika pada nilai chi square hitung  $>$  nilai chi square tabel, maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika pada nilai chi square hitung  $<$  nilai chi square tabel, maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika *P value* yang diperoleh  $\leq 0,05$ , maka terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel

dependen sehingga  $H_0$  di tolak. Sedangkan apabila  $P$  value yang diperoleh  $> 0,05$  maka tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen yang di teliti sehingga  $H_0$  gagal ditolak (Hastono, 2007 dalam Nurlidyawati, 2015)

## I. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2012), etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang ada antara pihak peneliti dengan pihak yang diteliti dan masyarakat untuk setiap kegiatan penelitian. Hal yang harus diperhatikan untuk masalah etika antara lain sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi terkait tujuan penelitian dan peneliti juga harus menyiapkan lembar formulir persetujuan untuk responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Dalam penelitian, peneliti tidak boleh menampilkan informasi terkait kerahasiaan identitas responden karena responden memiliki hak-hak dasar tentang privasi dan kebebasan responden dalam menyampaikan informasi. Informasi yang didapatkan dari responden hanya untuk kepentingan penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*).

Peneliti dalam melakukan penelitian dilakukan dengan jujur, terbuka dan hati-hati yang merupakan prinsip keadilan dan keterbukaan. Oleh sebab ini, peneliti perlu mengkondisikan lingkungan dengan memenuhi prinsip keterbukaan yaitu terlebih dahulu menjelaskan prosedur penelitian dan tidak membedakan hak-hak responden.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Peneliti sebaiknya mendapatkan manfaat semaksimal mungkin untuk masyarakat umum dan subjek penelitian pada khususnya. Maka, peneliti dalam melakukan penelitian hendaknya berusaha meminimalisir dampak yang merugikan bagi responden.

#### **J. Jalannya Penelitian**

Prosedur kegiatan penelitian yang diajukan melalui berbagai tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan
  - a. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di Universitas Muhammadiyah Kaimantan Timur
  - b. Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan uji validitas dan reliabilitas
- b. Memulai penelitian dengan membagikan kuesioner kepada responden
- c. Dalam melakukan penelitian, peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden
- d. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti akan meminta kembali kuesioner yang sudah dibagikan
- e. Pemberian skor pada setiap item yang perlu diberi skor
- f. Melakukan pengelolaan data menggunakan bantuan komputer
- g. Melakukan analisis data

## 3. Tahap Akhir

- a. Memeriksa data yang sudah terkumpul
- b. Melakukan skoring dan tabulasi data
- c. Menganalisis data dengan menggunakan program dari komputer
- d. Menyimpulkan hasil penelitian
- e. Membuat hasil penelitian
- f. Mempertanggung jawabkan hasil skripsi dan melaksanakan ujian hasil.

## K. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.4 jadwal penelitian**

No	Kegiatan	Bulan ke						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Pengajuan judul penelitian	■						
2	Studi pendahuluan	■						
3	Proses pembuatan proposal	■	■					
4	Seminar proposal		■					
5	Perbaikan proposal		■	■	■			
6	Persiapan lapangan					■		
7	Pengambilan data						■	
8	Pengolahan data						■	
9	Analisa data						■	
10	Penyusunan laporan peneliti dan pembahasan						■	
11	Seminar hasil							■
12	Revisi laporan hasil							■